

Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMA Negeri Kecamatan Kayuagung

Eka Halina¹, Tri Widayatsih², Mulyadi³,

Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: eka891@guru.sma.belajar.id¹, triwidayatsih@univpgr-palembang.ac.id²

Article History:

Received: 03 Mei 2025

Revised: 24 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Commitment, Teacher Work Productivity*

Abstract : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kayuagung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Sampel penelitian terdiri dari guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kayuagung yang dipilih secara acak, dengan jumlah responden sebanyak 122 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru, dengan nilai korelasi sebesar 0,341 yang menunjukkan persentase hubungan sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65,9% ditentukan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Selain itu, komitmen guru terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Temuan ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang visioner dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan meningkatkan komitmen profesional guru. Implikasi dari penelitian ini memberikan rekomendasi bagi para pembuat kebijakan pendidikan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dan membangun komitmen guru secara keseluruhan.*

PENDAHULUAN

Kemajuan pada sektor pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang ada, di mana gurufaktor salah satu komponen utama di sekolah. Guru adalah elemen sangat krusial dalam menentukan dan memiliki efek yang sangat besar terhadap mutu pendidikan. Peran guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang disampaikan. Beberapa aspek, seperti kualifikasi, profesionalisme, dan produktivitas guru, dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kegiatan mereka. Produktivitas yang konsisten dapat memberikan kontribusi positif

terhadap peningkatan segala aspek pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang sangat krusial, karena merupakan elemen penting dalam merumuskan visi jangka panjang dan strategi untuk lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah untuk visi yang terdefinisi dengan baik dapat memotivasi dan membimbing seluruh anggota komunitas sekolah menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan semangat kerja para guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Komitmen guru dalam meningkatkan produktivitas kerja sangat signifikan, ketika para guru memiliki keterkaitan yang kuat antara visi dan misi sekolah berpengaruh besar terhadap kinerja. Guru yang memiliki keterikatan dengan tujuan sekolah biasanya menunjukkan motivasi dan dedikasi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas mereka. Banyak Penelitian sebelumnya juga mengindikasikan adanya korelasi positif antara tingkat komitmen guru dengan tingkat kepuasan kerja berujung pada produktivitas yang lebih baik.

Konteks khusus di sekolah menengah atas (SMA) memiliki karakteristik yang berbeda dengan lainnya terkait kurikulum, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan siswa. Semua ini berpengaruh pada dinamika kepemimpinan, tingkat komitmen guru, serta budaya sekolah dalam konteks produktivitas kerja. Yang pada gilirannya berdampak pada Penelitian yang berfokus pada SMA dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara berbagai faktor-faktor tersebut dalam lingkungan pendidikan menengah.

LANDASAN TEORI

Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan hadir sebagai respon dari statement *the only thing of permanent is change* yang menuntut pemimpin memiliki kemampuan dalam menentukan arah masa depan melalui visi. Visi ini merupakan gambaran idealisasi yang dibangun oleh pemikiran pemimpin tentang masa depan organisasi yang *shared* dengan stakeholders, dan merupakan kekuatan kunci bagi perubahan organisasi, yang menciptakan budaya yang progresif, serta mendorong antisipatif terhadap persaingan global.

Terdapat beberapa definisi tentang kepemimpinan dikemukakan oleh para ahli, salah satunya pendapat Kahan (2002), yang menyatakan bahwa bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan dan keahlian luar biasa dalam meraih kesuksesan dan kejayaan di masa depan. Seorang pemimpin yang efektif mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi, mengelola keadaan yang ada serta memotivasi lain untuk bertindak dengan cara yang tepat. Dengan kata lain, pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk mengenali tantangan dan peluang sebelum keduanya muncul, serta dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan terbaiknya.

McLaughlin (2001) mendefinisikan pemimpin adalah mereka yang mampu membangun 'fajar baru' (*a new dawn*) bekerja dengan intuisi dan imajinasi, penghayatan, dan boldness. Mereka menghadirkan tantangan sebagai upaya memberikan yang terbaik bagi organisasi, sekaligus menciptakan motivasi untuk mencapai bersama, Dalam menjalankan peran mereka para pemimpin ini bekerja dengan dengan sepenuh hati di penuh tujuan yang lebih tinggi dan memiliki pandangan jauh kedepan. Mereka adalah para social innovator, agen perubahan, memandang sesuatu dengan utuh (*big picture*) dan selalu berpikir strategis. Kepemimpinan menurut

Kartanegara(2003) suatu pola yang di rancang untuk memberikan makna pada pekerjaan. Ini merupakan usaha kolektif yang dilakukan oleh semua anggota organisasi dimana pemimpin memberikan arahan dan memberi arti pada setiap tindakan di ambil berdasarkan visi yang jelas.

Komitmen Guru

Meidiana (Henry, 2021) mengatakan bahwa salah satu hal yang mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka adalah komitmen kerja. Komitmen yang tinggi mendorong mereka untuk tetap di perusahaan dan mencapai tujuan mereka. Sama dengan pemahaman ini, sedangkan menurut Rivai (dalam Yusuf, 2018) komitmen kerja didefinisikan sebagai ketika seorang karyawan memberikan dukungan kepada suatu organisasi tertentu dan tujuannya sambil tetap menjadi anggota organisasi.

Luthans (2016) mengatakan komitmen organisasi adalah sikap kesetiaan seseorang terhadap organisasi yang ditunjukkan dengan menunjukkan perhatian mereka pada kesuksesan dan keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Produktivita Kerja

Menurut Mangkunegara (2001:67) mendefinisikan produktivitas (prestasi kerja) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sejalan dengan pendapat Fahmi (2010:3) produktivitas merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Selanjutnya Tobari (2016:62) produktivitas (ferformance) diartikan sebagai hasil kerja seseorang pegawai, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

Menurut Suharsaputra (2014:161) produktivitas kerja guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan atau pembelajaran disekolah. Lebih lanjut, Supardi (2014:45) produktivitas kerja guru menunjukan suatu penampilan kerja seorang guru dalam menjalankan peran, fungsi serta tugasnya dalam suatu lingkungan tertentu termasuk dalam organisasi. Menurut Sudarma (2013:134-135) produktifitas adalah tingkat pelaksanaan dicapai seseorang, unit atau devisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

Guru

Dalam Undang-undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dalam Bab 1 pasal 1 Undang-undang Guru disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dan pendidikan menengah. Menurut Suharsaputra (2018:169) guru adalah pekerjaan profesional yang memerlukan keahlian khusus sebagai pendidik atau pengajar serta komitmen profesi yang kuat. Mengajar dengan baik tidak menjamin hasil belajar siswanya baik, tapi secara rasional kausalitas diakui bahwa guru yang baik mengajarnya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik juga, hal ini dikarenakan hasil belajar hanya bisa ditekan secara tidak langsung melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta supervisi akademik yang merupakan langkah layanan, bantuan bagi guru untuk makin meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan bermutu sehingga meningkatkan produktifitas kerja guru.

.....

Dengan demikian peran guru sangat dominan dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, tanpa mengurangi atau menghilangkan peran fungsi yang lain, kinerja guru sebagai pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pendidik merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting disalam keberhasilan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2020) mendefinisikan metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang penelitian. Penelitian ini melakukan dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu atau lebih dari variabel yang diteliti, menggunakan indikator variabel tersebut, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru dan budaya sekolah terhadap produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Kayuagung.

Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Penghitungan Sampel
1	SMA Negeri 1 Kayuagung	48	$48/175 \times 122 = 33$
2	SMA Negeri 2 Kayuagung	47	$47/175 \times 122 = 33$
3	SMA Negeri 3 Kayuagung	44	$44/175 \times 122 = 31$
4	SMA Negeri 4 Kayuagung	36	$36/175 \times 122 = 25$
	Jumlah	175	122

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari 119 responden sebagai sampel di SMAN Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu terdiri dari: SMAN 1 Kayuagung, SMAN 2 Kayuagung, SMAN 3 Kayuagung dan SMAN 4 Kayuagung. Data variabel kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru dan Produktivitas Kerja guru didapatkan dari hasil jawaban responden melalui angket yang disebarkan dan juga melalui link google formulir. Instrumen angket penelitian sebelumnya disebarkan terlebih dulu kepada 30 orang pada populasi diluar sampel penelitian agar didapatkan instrumen yang valid Dan reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas didapatkan 30 item pernyataan untuk instrumen Produktivitas Kerja guru yang valid dan reliabel, 30 item pernyataan untuk instrumen kepemimpinan kepala sekolah yang valid dan reliabel serta 30 item pernyataan untuk instrumen Komitmen guru yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 22.0. Uji validitas dilakukan dengan Bivariate correlations dengan taraf signifikannya 5% dan jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen data penelitian dikatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dan data dikatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel.

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel terikat Produktivitas Kerja guru (Y) dan dua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Komitmen guru (X2). Berikut

disajikan tabel distribusi frekuensi skor Produktivitas Kerja guru (Y) setiap item pernyataan pada angket.

1. Deskripsi data variabel kepemimpinan kepala sekolah

Hasil analisis deskriptif variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMA Negeri sekercamatan kota Kayuagung terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penyebaran angket kepada 122 orang responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel

Statistik Deskripsi Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

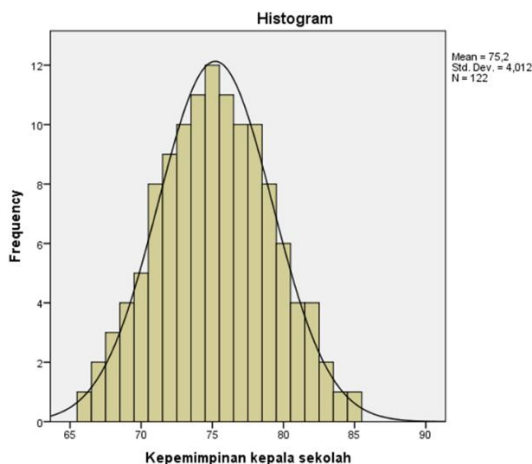
Statistics

N	Valid	122
	Missing	3
Mean		75,20
Std. Error of Mean		,363
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		4,012
Variance		16,098
Range		19
Minimum		66
Maximum		85
Sum		9175

Berdasarkan deskriptif statistik variabel kepemimpinan kepala sekolah dapat disimpulkan yaitu mean 75,20, standar deviasi 4,012 nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 85.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:

Histogram Skor kepemimpinan kepala sekolah Total (X1)



Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa histogram berbentuk seperti lonceng (kurva

normal). Hal ini membuktikan jika distribusi dapat dikatakan normal atau mendekati normal.

2. Deskripsi data variabel komitmen guru

Hasil analisis deskriptif variabel komitmen guru di SMA Negeri sekecamatan kota Kayuagung terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penyebaran angket kepada 122 orang responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel
 Statistik Deskripsi Variabel Komitmen guru

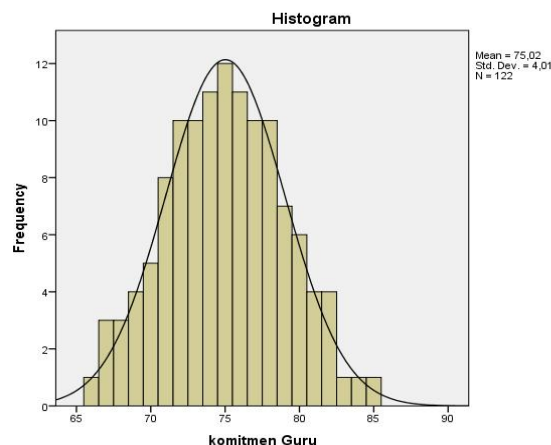
Statistics

N	Valid	122
	Missin g	3
Mean		75,02
Std. Error of Mean		,363
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		4,010
Variance		16,082
Range		19
Minimum		66
Maximum		85
Sum		9152

Berdasarkan deskriptif statistik variabel kepala sekolah dapat disimpulkan yaitu mean 75.02, standar deviasi 4,010 nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 85.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Histogram berikut:

Histogram Skor Komitmen Guru (X₂)



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa histogram berbentuk seperti lonceng (kurva normal). Hal ini membuktikan jika distribusi dapat dikatakan normal atau mendekati normal.

3. Deskripsi data variabel Produktivitas kerja Guru

Hasil analisis deskriptif variabel produktivitas kerja guru di SMA Negeri sekecamatan kota Kayuagung terdiri dari 30 pernyataan. Berdasarkan deskriptif statistik variabel Kepala sekolah dapat disimpulkan yaitu mean 75,20 standar deviasi 4.032 nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85. Adapun distribusi frekuensi data variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

angket kepada 122 orang responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:

Tabel

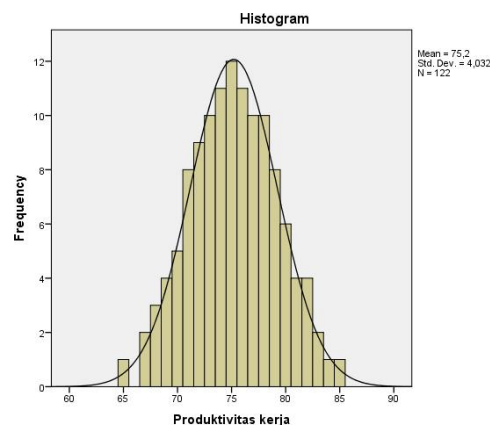
Deskripsi Data Variabel Produktivitas kerja Guru

Statistic

N	Valid	122
	Missing	3
Mean		75,20
Std. Error of Mean		,365
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		4,032
Variance		16,25
		9
Range		20
Minimum		65
Maximum		85
Sum		9174

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pernyataan pada kuersioner variabel independen Produktivitas kerja (Y) berjumlah 30 pernyataan, serdangkan jawaban responden terdiri dari 5 pilihan. Jadi nilai 1 adalah jawaban sangat tidak setuju, nilai 2 adalah nilai tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu, nilai 4 untuk jawaban setuju dan nilai 5 untuk jawaban sangat setuju. Persentase dari Taberl diata di hitung dengan membagi jumlah tanggapan survei dengan jumlah total responden dan mengalikannya dengan 100% untuk menentukan persentase tanggapan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:

Histrogram Skor Produktivitas Guru (Y)



Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa histogram berbentuk seperti lonceng (kurva

normal). Hal ini membuktikan jika distribusi dapat dikatakan normal atau mendekati normal.

Pembahasan

Kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kota Kayuagung berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini berdasarkan hasil analisis data pernerlitian yang dilakukan.

Berdasarkan uji signifikansi bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah yang diukur dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t taber maka H_0 diterima, sehingga terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap produkktivitas kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah baik hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner ataur angket yang diisi oleh responden dimana 112 responden penelitian dari 122 orang sudah memiliki katergori cukup baik, baik, dan sangat baik. Sedangkan 10 orang mermiliki katergori kurrang dan sangat kurrang. Hal ini disebabkan karena rerspondern tidak memenuhi indikator pencapaian kompetensi kepemimpinan yang ditentukan dalam penelitian. Hasil analisis urji t menunjukkan variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru.

Komitmen guru terbukti mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri dikecamatan kota kayuagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan uji signifikansi bahwa variabel komitmen guru yang diukur dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lerbih bersar dari pada t tabel, artinya terdapat pengaruh antara variabel komitmern guru terhadap produkktivitas kerja guru SMP Negeri dikecamatan kota kayuagung. Hal ini berdasarkan dari hasil kuisisioner responden dimana 151 orang memiliki katergori cukup baik, baik, dan sangat baik walaupun masih ada 9 orang yang memiliki kategori kurang dan sangat kurang.

Penelitain dari (Harapan dkk,2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru dalam melaksanakan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru dengan nilai koefisien sebesar 438, dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan sebesar 584.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap produkktivitas kerrja guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di kecamatan kota kayuagung. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara kepemimpinan yang inspiratif, komitmen profersional yang kurat, mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja optimal guru.

Pembahasan yang telah disajikan juga menguatkan hasil penelitian ini dengan membandingkannya pada terori-terori yang relevan dan penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan landasan yang kokoh untuk memahami keterkaitan antar variabel yang diteliti serrta implikasinya dalam praktik pendidikan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat di simpulkan produktivitas kerja guru SMA Negeri dikecamatan kota kayuagung tidak terlepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen gurrur, berdasarkan hasil analisis, termuran dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah yang diukur dengan dimensi orientasi terhadap perubahan, pengambilan keputusan stratergis, pemberdayaan sumber daya
-

manusia, membangun hubungan dan kolaborasi, dan komitmen terhadap berkerlanjutan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri dikecamatan kota kayuagung terhadap produktivitas kerja guru.

2. Terdapat pengaruh Komitmern guru yang diukur dengan dimensi komitmen terhadap profesi, komitmen terhadap sekolah, komitmen terhadap siswa, komitmen terhadap kualitas pengajaran, komitmen terhadap tujuan pendidikan, komitmern terhadap kolaborasi dan kerjasama, komitmen terhadap perubahan dan inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMA Negeri dikecamatan kota kayuagung. Berdasarkan hasil uji signifikan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru SMA Negeri di kecamatan kota kayuagung.
3. Terdapat pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap produktivitas kerja guru SMA Negeri di Kecamatan Kota Kayuagung. Semakin profesional seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya dan semakin tinggi nilai komitmen secara bersama-sama maka semakin baik produktivitas kerja guru tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Andra, S. W., & Yessie, M.P. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 1: Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Busro, M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2002). *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas
- Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrin, T. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Journal of Education Research*, 1(3), 308–316.
- Harapan, E. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Profesionalitas Guru Sekolah Dasar di Pedesaan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 147–156. <https://doi.org/10.21831/jump.v1i2.42351>
- Hapizoh, H., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3764>
- Hanafi, I. (2021). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Smp Istiqomah Sambas Purbalingga*
-

- Husnah.A,Harapan.E,dan Rohana, (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas*. DOI: <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38599>
- Indrati.I,Thamrin.A,Retnowati.R (2022), *Meningkatkan Produktivitas Kerja Melalui Penguatan Kepemimpinan Visioner, Iklim Organisasi dan Kreatifitas , Program Pascasarjana Universitas Pakuan, Bogor, JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.5, No.2 , Maret 2022*
- Ingo.F,Arsyad.A, Mas (2022). *Pengaruh budaya kerja, komitmen kerja, Kreativitas guru terhadap Motivasi berprestasi guru madrasah Se-kabupaten pohuwato Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*. ejurnal.pps.ung.ac.id
- Kahan,A (2022). *Visinary Leadership: Anticipating and shaping the Future*. New York: Harper Busines
- Kartanegara,M.(2003). *Memahami Kepemimpinan Visioner*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kesumawati,W. (2017). *Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada PT.XYZ.skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (ETDUMY)
- Komar. (2020). *Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 36-42.
- Komang.D, Permoni (2023), *Pengaruh Komitmen,Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Visioner Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Gugus VIII Kecamatan Buleleng*
- Kristiawan. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Kristiawan, dkk.(2019). *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru . E Jurnal Universitas PGRI Palembang*
- Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muflihini, Muh. Hizbul.(2013). *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media Media.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Nurlaily (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Melalui Etos Kerja Terhadap Profesionalisme Guru*. Arpusda.Semarang Kota
- Priansa.D.J. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rohana. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Guru Dalam Melaksanakan Tugas . Palembang : Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang*.
-

- Rusdiana, R.,Harapan,E., & Furkan,N (2023). Pengaruh Supervisi Akademik dan Profesionalisme Guru terhadap kinerja guru SMA se-Kecamatan Lengkiti. *Journal on Education*, 5(3), 6813-6828. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1466>
- Siagian, S. P. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta PT. Bumi.Aksara
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi, Joko Sri.2020. Transformasi nilai nilai Inti Budaya dalam perbaikan sekolah. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryana.C dan Iskandar.S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326., 5501-7663.
- Susanti.A, Harapan.E, Destiniar,(2023): *Pengaruh Etos Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* . Doi : <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Suyanto,E.(2018).*Mengenal Kepemimpinan dan Model Kepemimpinan*.Yogya
- Tobari. 2016. *Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Permerintahan*. Yogyakarta: Deepublish
- Uno.B.Hamza. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Cetakan ke Lima Belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran: Learning*
- Widoyoko,S.Putro. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf.R.M dan Syarif.D. (2018). *Komitmen Organisasi*. Makasar: Nas Media Pustaka.
-